

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama yang berpengaruh penting untuk perkembangan generasi muda sebagai penerus bangsa, serta pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan siswa yang dapat berperan dalam masyarakat yang akan datang, baik sebagai individu maupun sebagai warga masyarakat, hal tersebut bisa dilakukan melalui pemberian bimbingan, pelatihan dan pengajaran. Pendidikan nasional suatu negara mempunyai tujuan tertentu termasuk pendidikan yang ada di Indonesia. Tujuan pendidikan di Indonesia tertuang dalam Undang-undang sistem pendidikan pasal 3 tahun 2003 yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹Pembelajaran yang terjadi sekarang ini secara umum di

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003, Jakarta: Depdiknas, hal. 3.

sekolah menunjukkan bahwa banyak siswa yang datang ke sekolah secara terpaksa, karena sistem pembelajaran yang cenderung menggunakan sistem yang mengikat. Untuk itu agar perasaan terpaksa dalam belajar tidak berlanjut, maka sekolah harus melakukan perubahan-perubahan dalam kerangka berpikir pendidik dan para siswanya.²

Sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), ataupun madrasah aliyah (MA) bertujuan untuk menyiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi atau dipersiapkan menjadi pekerja yang mempunyai kualitas yang baik. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedemikian pesat telah banyak membawa perubahan-perubahan dalam berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk di dalamnya bidang pendidikan. Akan tetapi berkat adanya revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi itu, kini semakin banyak tersedia sumber belajar yang berupa buku, lingkungan dan ilustrasi/visualisasi, sumber belajar ini dapat didayagunakan untuk keperluan proses belajar mengajar guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu perkembangan ilmu dan teknologi juga menuntut adanya pembaharuan mengenai hakekat pandang teknologi baru. Karena itu tidak perlu heran jika semua guru dalam proses belajar mengajar dianggap sebagai satu-satunya sumber ilmu. Dari

² H. Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal.16.

sudut pandang tersebut, ringkasnya guru hanyalah sebagai salah satu sumber belajar, siswalah yang diharapkan aktif mencari informasi sendiri. Dengan perkataan lain dikemukakan bahwa guru hanyalah merupakan salah satu sumber dari sumber insani, Sumber insani harus dilengkapi dengan non insani. Yakni berupa lingkungan, alat media dan sebagainya.³ Kini pandangan yang seperti itu mengalami pergeseran. Guru tidaklah menjadi satu-satunya sumber belajar, sekarang guru hanya berperan sebagai vasilitator dalam proses belajar mengajar, pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi itu juga membawa implikasi terhadap perubahan makna konsep pembelajaran. Belajar bukan lagi dipandang sebagai suatu keadaan yang sifatnya statis, melainkan juga sebagai suatu keadaan proses interaksi dinamis antara siswa dengan berbagai sumber belajar baik itu yang berupa cetak, lingkungan, ataupun ilustrasi.

Sumber belajar yang berupa cetak seperti buku pelajaran, buku teks, kamus, ensiklopedi atau fiksi akan menjadi bermakna bagi peserta didik maupun guru apabila sumber belajar telah diorganisir melalui satu rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar jika tidak sumber belajar yang berupa buku-buku tersebut tidak akan berarti apa-apa, dengan demikian sumber belajar berupa buku harus

³ S. Sudarso, *pendayagunaan sumber Belajar Untuk pengembangan pendidika dan latihan*, (Jakarta : FIP IKIP , 1998), hal. 5.

dipergunakan secara efektif guna tercapainya pembelajaran yang maksimal.⁴ Lingkungan sosial sebagai sumber belajar berkenaan dengan interaksi manusia dengan kehidupan bermasyarakat, seperti organisasi sosial, adat dan kebiasaan, mata pencaharian, pendidikan, kependudukan, struktur pemerintahan, agama, nilai dan kebudayaan. Melalui kegiatan belajar seperti itu, siswa lebih efektif dan lebih produktif sebab ia menggerakkan usahanya untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dari sumber-sumber yang nyata faktual. Disisi lain Sartain Psikologi Amerika mengemukakan bahwa pentingnya lingkungan dalam proses pembelajaran, dikarenakan lingkungan meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang di dalamnya ada beberapa cara-cara tertentu guna mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan dan perkembangan atau life processes kita.⁵

Proses belajar mengajar khususnya dijenjang SMA atau MAN, pemanfaatan berbagai sumber belajar dirasa sangatlah penting. Seperti di Madrasah Aliyah Negeri Wlingi yang memiliki beberapa macam sumber belajar yang dapat mendorong siswa untuk lebih giat dalam proses belajar khususnya pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sebab sebagai bidang studi yang disajikan dengan berbagai pengetahuan, ketrampilan serta mulai dari sikap berdasarkan nilai luhur, pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam akan lebih bermakna sebagai pengetahuan jika diberikan dengan menggunakan

⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 171.

⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi pendidikan*, PT. Remaja Bandung, 1992. Hal 28.

berbagai sumber belajar yang tersedia. Pemanfaatan sumber belajar dalam proses belajar mengajar akan memperkaya wawasan pengetahuan juga berperan penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebab prestasi belajar itu akan mudah tercapai apabila didukung oleh faktor internal dan eksternal. Termasuk didalamnya adanya berbagai sumber belajar yang memadai. Keadaan yang ada, sumber-sumber belajar baik itu yang berupa cetak, lingkungan dan ilustrasi kualitas dan kuantitas sangatlah minim sekali ditunjang dengan sumber daya manusia yang kurang mampu menggunakan sumber belajar yang ada. Masalahnya sekarang apakah berbagai sumber belajar berupa Buku, buku elektronik (e-book) sudah dimanfaatkan untuk keperluan proses belajar mengajar oleh para guru. Lebih jauh lagi apakah pemanfaatan berbagai sumber belajar ini ada kaitannya dengan peningkatan hasil belajar siswa. Bertolak dari pemikiran ini, kiranya cukup beralasan jika peneliti mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap hasil Belajar mata pelajaran ski Siswa kelas x di MAN Wlingi tahun 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka diajukan beberapa pertanyaan yang antara lain:

1. Pengaruh pemanfaatan sumber belajar cetak terhadap hasil belajar siswa di MAN Wlingi Blitar.
2. Pengaruh pemanfaatan sumber belajar lingkungan terhadap hasil belajar siswa di MAN Wlingi Blitar.
3. Pengaruh pemanfaatan sumber belajar dalam proses belajar mengajar di MAN Wlingi Blitar

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang terdapat dalam skripsi ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Pengaruh pemanfaatan sumber belajar cetak terhadap hasil belajar siswa kelas X di MAN Wlingi.
2. Pengaruh pemanfaatan sumber belajar lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas X di MAN Wlingi.
3. Pengaruh pemanfaatan sumber belajar dalam proses belajar mengajar siswa kelas X di MAN Wlingi Blitar

D. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini akan dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pemanfaatan sumber belajar cetak terhadap hasil belajar siswa kelas X di MAN Wlingi?

2. Adakah pengaruh pemanfaatan sumber belajar lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas X di MAN Wlingi?
3. Adakah pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di MAN Wlingi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar cetak terhadap hasil belajar siswa kelas X di MAN Wlingi.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas X di MAN Wlingi.
3. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di MAN Wlingi.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara teoritis sebagai bahan masukan untuk pengembangan metodologi pengajaran.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para:

1. Kepala Madrasah sebagai dokumentasi atau arsip untuk menambah sumber informasi dari sipeneliti, serta perubahan untuk meningkatkan kualitas dan kwantitas sekolah.

2. Guru, agar mengalami perubahan dari tokoh yang terutama menyampaikan informasi menjadi orang yang memberikan bimbingan dan bantuan kepada tiap siswa secara individual, untuk menjalankan pengajaran guru harus memper dalam pengetahuan dan ketrampilan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswanya.
3. Siswa, untuk mengurangi kebosanan belajar, dalam situasi seperti ini tampilnya sumber belajar akan mempunyai makna bagi siswa dalam menumbuhkan kembali perhatian dan kreatifitas dalam upaya meningkatkan hasil belajarnya.
4. Orang tua, untuk mempermudah orang tua dalam mengontrol, memotivasi siswa dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajarannya.
5. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung, untuk mempermudah penggunaan hasil penelitian ini sebagai bahan informasi dan literatur di bidang pendidikan, terutama yang berkaitan dengan pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa.
6. Peneliti berikutnya sebagai sumber belajar untuk penelitian yang dilakukan.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Agar tidak menimbulkan salah penafsiran, istilah-istilah yang digunakan dalam judul ini, maka perlu dipertegas maknanya sebagai berikut:

a. **Pengaruh : daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang** ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁶

b. **Pemanfaatan sumber belajar:**

1. Pemanfaatan proses : proses, cara, perbuatan memanfaatkan.⁷
2. Sumber belajar : segala sesuatu yang dapat digunakan siswa untuk belajar, baik yang secara khusus dirancang atau secara alamiah tersedia dan dapat dimanfaatkan.⁸

Dengan demikian yang dimaksud pemanfaatan sumber belajar adalah: kegiatan memfungsikan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan dimana siswa atau guru dapat memperoleh bahan, alat bantu yang dimungkinkan dapat meningkatkan hasil proses belajar mengajar sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Dalam penelitian ini kegiatan tersebut dapat diklasifikasikan dalam tiga tingkatan yaitu : baik, cukup dan kurang.

c. **hasil belajar**

Hasil belajar : terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “Hasil” berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha.⁹

⁶ Depdikbid RI, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989) hal. 664.

⁷ Ibid Hal.555.

⁸ Yusuf Hadimiyarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta : CV Rajawali, 1984) hal. 9.

⁹ Ibid, hal.700.

Sedangkan “Belajar” menurut Nana Sudjana berarti proses yang mengarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman.

Secara umum yang dimaksud prestasi belajar adalah mulai atau hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dengan melalui kegiatan-kegiatan pendidikan, bimbingan dan latihan-latihan, Didalam penelitian ini yang dimaksud dengan hasil belajar adalah : nilai usaha belajar mengajar yang tercantum dalam raport siswa semester genap tahun ajaran 2016/2017.

2. Penegasan Operasional

- a. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan siswa untuk tercapainya proses belajar, baik yang berupa:
 1. Cetak: seperti buku dimana suatu media bantu yang dimungkinkan bisa meningkatkan hasil belajar.
 2. Lingkungan: Museum dimana lingkungan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran terutama mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- b. Hasil belajar adalah penilaian usaha belajar mengajar yang tercantum dalam raport siswa semester genap tahun ajaran 2016/2017.

Secara umum yang dimaksud prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dengan melalui kegiatan-kegiatan pendidikan, bimbingan dan latihan-latihan. Didalam

penelitian ini yang dimaksud dengan hasil belajar adalah : nilai usaha proses belajar mengajar yang tercantum dalam raport siswa.

Dengan demikian selain guru sebagai fasilitator sumber belajar yang berupa cetak, dan lingkungan merupakan suatu kegiatan yang mana memfungsikan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan siswa dimana guru dapat memperoleh bahan pembelajaran yang mudah, dan siswa sendiri dapat lebih mudah memahami apa yang diajarkan, alat bantu ini yang dimungkinkan guna meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan bidang studi SKI yang di ajarkan di MAN Wlingi Blitar.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Pembahasan ini akan disajikan 3 (tiga) bagian yang merupakan satu kesatuan dan saling mendukung antara pembahasan satu dengan lainnya. Bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak

Bab I Pendahuluan yang berisi a) latar belakang masalah, b) identifikasi masalah, c) batasan masalah, d) Rumusan Masalah, e) tujuan penelitian, f)

kegunaan hasil penelitian, g) penegasan istilah dan h) sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori, dalam bab ini terdiri dari : a) Pengertian Sumber Belajar, b) Konsepsi tentang sumber belajar, c) Klasifikasi Sumber Belajar, d) Manfaat Sumber belajar, e) Manfaat Sumber belajar, f) Pengertian Hasil Belajar, g) Instrument pengukuran dan Penilaian hasil belajar.

Bab III Metode penelitian, Pada bab ini terdiri dari: a) Rancangan Penelitian, b) Variabel Penelitian, c) Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian, d) kisi-kisi instrument, e) Instrumen Penelitian, f) Data dan Sumber Data, g) Teknik Pengumpulan Data, dan h) Analisis Data.

Bab IV Laporan hasil penelitian, Terdiri dari: a) Deskripsi Data, dan b) Pengujian Hipotesis

Bab V Pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang : a) Pembahasan Rumusan Masalah 1, b) Pembahasan Rumusan Masalah 2, dan c) Pembahasan Rumusan Masalah 3.

BAB VI : Penutup. Yaitu terdiri dari: a) Kesimpulan, dan b) Saran.

BAGIAN AKHIR, dalam penelitian ini terdiri dari : Daftar Rujukan, Lampiran-lampiran, Daftar riwayat hidup.